

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu daerah di Indonesia yang terkenal akan wisata baharinya yaitu Nusa Tenggara Barat (NTB). NTB memiliki daerah wisata yang sangat terkenal yaitu daerah Lombok. Daerah ini memiliki wisata bawah laut ataupun wisata alamnya yang sangat indah sehingga mendorong para wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. Oleh karena itu, NTB masuk dalam sepuluh daftar destinasi wisata prioritas yang telah dirilis oleh Kementerian Pariwisata Indonesia.

Letak dari Pulau Lombok sebagai destinasi wisata terbilang strategis dikarenakan posisi dekat dengan Bali sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendatangkan para wisatawan secara mudah. Selain itu juga jumlah pengoperasian kapal penumpang semakin meningkat setiap tahunnya. Pulau Lombok juga dikelilingi banyak pulau kecil maka banyak orang yang memilih untuk menggunakan moda transportasi laut sebagai moda penyeberangan antar pulau.

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor HK.103/I/4/DJPL-17 tentang Penedokan (Pelimbung) Kapal Berbendera Indonesia tertanggal 17 Januari 2017, telah mengatur jadwal penedokan kapal penumpang. Pada pemeriksaan pembaharuan (*renewal survey*) setiap 1 (satu) tahun sekali, kapal penumpang harus melakukan penedokan dan tidak bisa diperpanjang. Selain kapal penumpang banyak juga kapal – kapal jenis lain yang beroperasi di daerah Lombok. Sehingga banyak sekali kapal–kapal yang beroperasi di perairan Pulau Lombok, melakukan penedokan ke Pulau Jawa dikarenakan fasilitas galangan kapal yang terdapat di Pulau Lombok kapasitasnya masih kecil. Pemilik kapal tidak punya pilihan lain sehingga melakukan penedokan ke Pulau Jawa walaupun memerlukan biaya tambahan untuk operasional kapal tersebut.

Terdapat perusahaan galangan kapal yang sudah beroperasi selama tiga tahun terakhir ini di NTB yaitu PT XYZ Lombok. Manajemen galangan kapal ini telah melihat potensi yang cukup besar untuk mengembangkan kinerja operasional dan kapasitas dari PT XYZ Lombok. Dengan melihat rencana pembangunan galangan

dan pangsa pasar yang berada di sekitar lokasi galangan maka perlu dilakukan adanya penambahan sarana dan prasarana *docking*.

PT XYZ Lombok sampai dengan sekarang hanya bisa melayani pekerjaan *docking* di atas *building berth* dengan menggunakan sistem *marine airbag*. Mengingat banyak sekali permintaan *dock space* untuk kapal yang berkapasitas lebih besar dan dengan keadaan lambung bagian bawah air tidak memungkinkan menggunakan *marine airbag* serta kapasitas *docking* terbatas yaitu hanya sampai 1000 GT maka perlu adanya peningkatan kapasitas *docking* sampai 3000 GT. Salah satu fasilitas yang harus disiapkan yaitu *Graving Dock*.

Manajemen PT XYZ Lombok telah berencana untuk membangun dok kolam (*graving dock*) karena luasan area produksi di galangan tersebut terbilang cukup sempit dimana luas area yang hanya bisa digunakan sebagai lahan produksi berkisar  $\pm 150 \times 60 \text{ m}^2$  dan di depan perairan galangan tersebut terdapat rambu suar yang menandakan bahwa perairan tersebut merupakan alur lalu lintas kapal. Jarak antara area produksi ke rambu suar tersebut kurang dari 100 meter, sehingga seringkali jika proses peluncuran kapal menggunakan airbag kapal bisa masuk ke alur pelayaran yang dibatasi oleh rambu suar tersebut.

Melihat faktor -faktor di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kelayakan sebelum dilakukannya proses pembangunan *graving dock* pada galangan PT XYZ Lombok dan menuangkan dalam tugas akhir (Skripsi) dengan judul “STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN GALANGAN KAPAL BARU PT XYZ LOMBOK DENGAN PEMBANGUNAN *GRAVING DOCK* DITINJAU DARI ASPEK TEKNIS DAN EKONOMIS”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan yang dilakukan dan analisis studi kelayakan dari rencana pembangunan *graving dock* ditinjau dari aspek teknis dan ekonomis?

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada proses analisis studi kelayakan yang digunakan dalam tugas akhir ini penulis membataskan permasalahan supaya tidak meluas dan lebih terfokus diantaranya yaitu:

- a. Studi kelayakan hanya ditinjau dari aspek teknis dan ekonomis saja.
- b. Analisis teknis yang dilakukan yaitu penambahan bengkel – bengkel, perluasan area gudang terbuka dan gudang tertutup, kantor administrasi, jetty (dermaga sandar) dan penambahan *graving dock* dimanana hanya melakukan desain *graving dock* menggunakan *software AutoCAD 2017* tidak sampai melakukan perancangan *graving dock* secara detail.
- c. Tidak melakukan evaluasi pada saat proyek sedang dibangun, selesai dibangun dan beroperasi.
- d. Menggunakan ukuran rata – rata kapal yang beroperasi di Pulau Lombok sebagai pembanding dan referensi untuk menentukan ukuran *graving dock*.
- e. Tidak menghitung jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pembangunan *graving dock* dan penambahan fasilitas.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan tugas akhir ini diantaranya yaitu:

- a. Menambah fasilitas *docking* yang ada di PT XYZ Lombok sehingga untuk alternatif fasilitas *docking* tidak hanya menggunakan *building berth*.
- b. Meningkatkan performa dan nilai profit bagi perusahaan dikarenakan bertambahnya jumlah pelanggan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan bahwa nantinya rencana untuk pembangunan *graving dock* di area PT XYZ Lombok ini dapat menghasilkan kelayakan yang baik supaya nantinya dapat lebih menunjang kegiatan operasional galangan sehingga dapat meningkatkan nilai profit dari perusahaan tersebut dan kapal–kapal yang berada di Pulau Lombok tidak perlu lagi untuk melakukan pendedokan ke luar pulau.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan mengenai studi kelayakan rencana pembangunan *graving dock* dengan mempertimbangkan aspek teknis dan ekonomis.

## BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang tinjauan akan landasan dari bidang ilmu tertentu yang digunakan penulis untuk memperkuat gagasan penelitian. Dimana berisikan teori landasan awal dan rumus perhitungan dasar untuk menghitung kelayakan dari rencana pembangunan *graving dock* ditinjau dari aspek teknis dan ekonomis.

## BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang alur dari penelitian dan penjelasan tentang cara pengumpulan data dari penelitian. Meliputi diagram alir penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, studi literatur, tahap pengumpulan dan pengolahan data, tahap peninjauan lokasi, tahap analisis teknis dan ekonomi.

## BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang proses pengolahan data yang sudah didapatkan dan dituliskan dalam bentuk yang mudah dipahami sehingga didapatkan hasil kelayakan pada pembuatan *graving dock* yang diusulkan dalam penelitian.

## BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil dari penelitian yang sudah didapatkan berdasarkan data analisis yang dituliskan poin – poin penting dan juga memberikan saran yang berguna untuk perusahaan serta penelitian selanjutnya.